

# MANAJEMEN RISIKO LEGAL

Oleh: A.T Sitorus, SH., MH.

# Pendahuluan

Dana Pensiun sebagai badan Hukum yang mengelola kekayaan dan menjalankan program pensiun yang menjanjikan manfaat pensiun untuk memelihara kesinambungan penghasilan bagi peserta pada periode purna kerja, sangat rentan terhadap risiko.

# Risiko Hukum :

Yaitu risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis, adanya perubahan hukum, adanya kesalahan yang menyebabkan kontrak tidak sesuai dengan hukum, adanya kegagalan dokumentasi, adanya kegagalan berupa kebangkrutan dan adanya perubahan politik.

Risiko hukum berkaitan dengan kemungkinan munculnya upaya hukum oleh pihak lain kepada Dana Pensiun yang dapat mengancam kekayaan, bahkan kelangsungan hidup penyelenggaraan program pensiun.

# Penyebab Risiko Hukum:

- a. Kelemahan Yuridis.
- b. Perubahan Hukum.
- c. Kesalahan Dalam Kontrak.
- d. Kegagalan Dokumentasi.
- e. Kegagalan Akibat Kebangkrutan.
- f. Perubahan Politik.

# Pengukuran Risiko Legal

Dalam rangka penyelenggaraan manajemen risiko legal, perlu mengukur risiko sesuai dengan portofolio. Ukuran risiko pada Dana Pensiun dapat dibedakan berdasarkan penilaian dan pengalaman masing-masing. Ukuran risiko mengacu pada dua ukuran yaitu:

1. Probabilitas, dan
2. Dampak.

Contoh:

Jenis Investasi	Nilai	Probabilitas	Dampak terhadap Penurunan nilai kekayaan
SUN, SBI, Deposito	100 m	rendah	2 m
Obligasi, Saham	100 m	sedang	5 m
P L, Tanah, Bang	100 m	tinggi	7 m

# KONTRAK (PERJANJIAN)

1. Judul : \* SEWA- MENYEWA RUANG KANTOR

## – JUAL BELI HOTEL BINTANG

Pemberian suatu judul pada kontrak, harus sesuai dengan isi kontrak itu sendiri dan tidak boleh menyesatkan. Judul tidak perlu terlalu panjang sampai lengkap sekali, sebaliknya juga kurang baik kalau terlalu pendek.

## 1. Pembukaan:

Pada hari ini, Kamis tanggal dua belas Juni dua ribu delapan (12 Juni 2008) hadir di hadapan saya, Justisia, Notaris di Jakarta, dengan dihadiri saksi-saksi yang saya, Notaris kenal dan akan disebutkan pada bagian akhir akta ini.

## 1. Komparisi:

Tuan Budiman, swasta bertempat tinggal di Jakarta, jalan . . . . . dalam hal ini selaku Direktur Utama dan karena itu bertindak untuk dan atas nama PT. Bintang Timur, berkedudukan di Jakarta, berdasarkan ketentuan pasal ..... Anggaran Dasar Perseroan, selanjutnya disebut pihak pertama.

## Fungsi Komparisi:

- b. Menjelaskan identitas para pihak dalam kontrak
- c. Dalam kedudukan apa yang bersangkutan bertindak.
- d. Berdasarkan apa kedudukan tersebut.
- e. Bahwa ia berwenang melakukan tindakan hukum dalam akta tsb.
- f. Ia mempunyai hak untuk melakukan yang dinyatakan dalam akta.

## 1. Premise:

- Bahwa Pihak Pertama merupakan perusahaan yang sudah lama bergerak di bidang properties yang memiliki cabang-cabang di semua Ibu kota Propinsi di Indonesia.
- Bahwa pihak pertama juga sebagai pemilik tanah dan bangunan di jalan ..... seluas 2000 m2 berdasarkan sertipikat Hak Guna Bangunan No .....
- Bahwa Pihak Pertama hendak menjual tanahnya berikut semua bangunan dan benda yang ada di atasnya kepada Pihak Kedua, dan Pihak Kedua bersedia membeli tanah dan bangunan tersebut dari Pihak Pertama.

## 1. Isi Kontrak :

Isi kontrak harus memuat segala isi atau pokok-pokok yang dianggap perlu, yang merupakan kehendak para pihak sebagai pernyataan tertulis yang sah. Isi akta harus memuat secara lengkap dan mendetail mengenai objek perjanjian, hak dan kewajiban.

Isi suatu kontrak dapat dikelompokkan dalam tiga bagian (Kebebasan Berkontrak):

- a. Unsur Esensialia, hal yang mutlak dimuat dalam kontrak.
- b. Unsur Naturalia, meski tidak dimuat, dianggap dimuat (ada dalam Undang2).
- c. Unsur Aksidentalialia, kalau tidak dimuat, berarti tidak ada.

## 1. Berbagai Klausula:

- a. Arbitrase
- b. Force Majeure
- c. Domicile

## 2. Penutup

Demikianlah perjanjian ini dibuat dalam dua rangkap bermeterai cukup, satu rangkap untuk Pihak Pertama dan satu rangkap lagi untuk pihak Kedua yang masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama serta ditandatangani oleh kedua belah pihak dengan disaksikan oleh dua orang saksi.

## STUDI KASUS : Investasi pada Surat Pengakuan Utang (SPU)

Dana Pensiun ABC melakukan investasi pada S P U yang diterbitkan oleh PT. XYZ sebesar Rp.10 milyar untuk jangka waktu tiga tahun. Kontrak dibuat dan ditandatangani oleh Pengurus Dana Pensiun ABC Pihak Pertama dan Direksi XYZ (Bpk Budi) sebagai Pihak Kedua. S P U dijamin pelunasannya dengan sebidang tanah Hak Milik senilai Rp12 m atas nama Bpk Budi. Tanah dibeli oleh bpk Budi dalam periode perkawinan.

Pada saat S P U jatuh tempo, ternyata PT.XYZ gagal memenuhi kewajibannya yaitu gagal membayar.

## Penyelesaian S P U.

Untuk pelunasan S P U, tanah jaminan dieksekusi seharga Rp 12 m. berhubung tanah tersebut adalah merupakan Harta Gono gini maka Dana Pensiun ABC hanya memperoleh setengah dari hasil penjualan tanah. Sebesar Rp 6 m. Seandainya S P U mendapat pelunasan penuh, maka kekayaan Dana Pensiun berada pada kondisi 100 % (Rp.50 m).

Hal yang perlu diperiksa sebagai Probabilitas dan Dampak transaksi S P U tersebut.

- a. Ada kekurangan telitian Pengurus dalam memeriksa Dokumen benda jaminan.
  - Apa Dampaknya terhadap kekayaan Dana Pensiun?

TERIMA KASIH

